

PENGAWASAN PARTISIPATIF ISU-ISU NEGATIF PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2024

Oleh
Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP., MA
Dosen UIN Bukittinggi

Disampaikan pada FGD Penyampaian Materi Untuk Finalisasi Debat Publik
Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Dharmasraya Tahun 2024, Hotel Sakato Jaya
Dharmasraya, 18-19 November 2024

PEMBAHASAN

ISU-ISU DALAM PILPRES 2024

KERAWANAN PEMILU

ELECTION CYBER SECURITY

I. ISU-ISU DALAM PILPRES

A. Bansos (Bantuan Sosial); Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Beras (BSB), BLT El Nino dll → Mempengaruhi perilaku memilih masyarakat.

1. Data Kompas (2020, 498 Triliun; 2021, 468 Triliun; 2022, 460,6 T; 2023, 439,1 T; 2024, 496,8 Triliun)

- 
3. Bansos Efektif Meningkatkan Suara Petahana atau Kandidat Yang Didukung oleh Petahana
 4. Masyarakat tidak bisa menyangkal bahwa bansos tersebut dari Pemerintah, bukan kerja dari masyarakat atau dari pihak lain
 5. Nilai bansos misalnya Rp. 200.000, itu akan berbeda bagi masyarakat di pedesaan dg masyarakat di perkotaan
 6. Kecenderungan masyarakat, yaitu lebih memperhatikan yang dekat terjadi ketimbang yang sudah lama terjadi

Perlakuan A Terhadap B		Yang di Ingat Oleh B
4 Tahun Terakhir	1 Tahun Terakhir	
Buruk	Baik	Baik
Baik	Buruk	Buruk

Sumber : Vid Adrison, Kepala
Departemen Ekonomi UI

B. Relasi Kuasa yang terjadi dalam polemik Pilpres

1. Kekuasaan memiliki otoritas penuh dalam memainkan wacana yang berkembang di publik
2. Intimidasi aparat berwenang kepada aparat yang lebih rendah
3. Arahan dan anjuran untuk memenangkan calon tertentu
4. Pengerahan ASN dalam mendukung Paslon tertentu dalam Pilpres



Kualitas pemilu tidak dapat dilihat dari keadilan prosedur. Cth Orde Baru telah melaksanakan pemilu secara prosedural, tetapi banyak kecurangan, ketidakadilan dan faktor kemenangan salah satu partai politik



Demokrasi itu Hancur akibat : Kudeta yang menjatuhkan pemerintah, demo besar-besaran, darurat militer dan media diambil alih.

How Democracies Die :

Demokrasi itu mati secara perlahan-lahan di tangan penguasa

Kemunduran demokrasi dimulai dari “**Kotak Suara**”



1. Penolakan aturan main yang demokratis
2. Penolakan legitimasi lawan politik
3. Toleransi atau dorongan kekerasan
4. Kesiapan untuk membatasi kebebasan sipil lawan termasuk media

2 Hal yang Hilang dari Demorasi (Steven Levetsky dan Daniel Ziblatt)



1. Toleransi timbal balik, memunculkan rasa rispek kepada lawan politik, bukan bersikap saling memusuhi
2. Kesabaran institusional, ketika seseorang memiliki kedudukan yang tinggi dalam suatu negara maka dia akan menjadi powerfull melalui instrumen-instrumen kekuasaan

Pemimpin Demagog atau Pemimpin Otoriter

1. Lemahnya seleksi partai politik, tidak adanya kaderisasi
2. Populisme sosial media effect
3. Polarisasi masyarakat, pembelahan dalam masyarakat

Save Domokrasi:

1. Konsolidasi pro demokrasi partai politik
2. *Check and balance* dalam institusi negara, *political will* dalam mengisi instrumen2 negara
3. Penghormatan aturan tak tertulis dalam demokrasi
4. Pengakuan demokrasi multi etnis, ras, suku dan agama

Rekomendasi Perbaikan

1. Pemerintah **bukan tidak boleh menggunakan Bansos,** Karena Program Bansos sebagai bukti nyata tanggung jawab negara terhadap masyarakat yang membutuhkan
2. Karena Bansos berasal dari pajak masyarakat, **diperlukan peraturan yang bisa mengurangi potensi penyalahgunaan Bansos** untuk meningkatkan perolehan suara petahana atau kandidat yang didukung oleh petahana

Rekomendasi Perbaikan

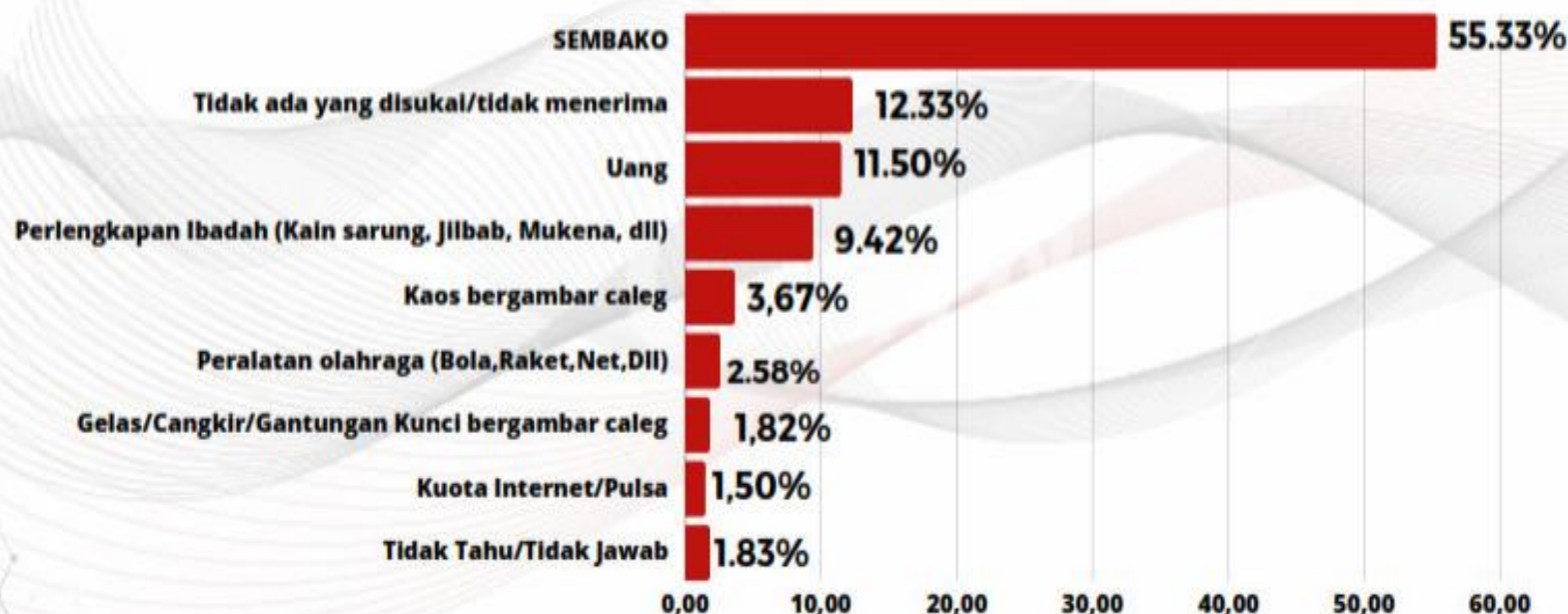
1. Penguatan kewenangan Lembaga Pengawas (KASN)
2. Penindakan tegas terhadap ASN yang melanggar
3. Menciptakan situasi dan kondisi lingkungan kerja yang demokratis
4. Menghentikan budaya KKN
5. Pelarangan penggunaan program dan fasilitas negara

II. KERAWANAN PEMILU

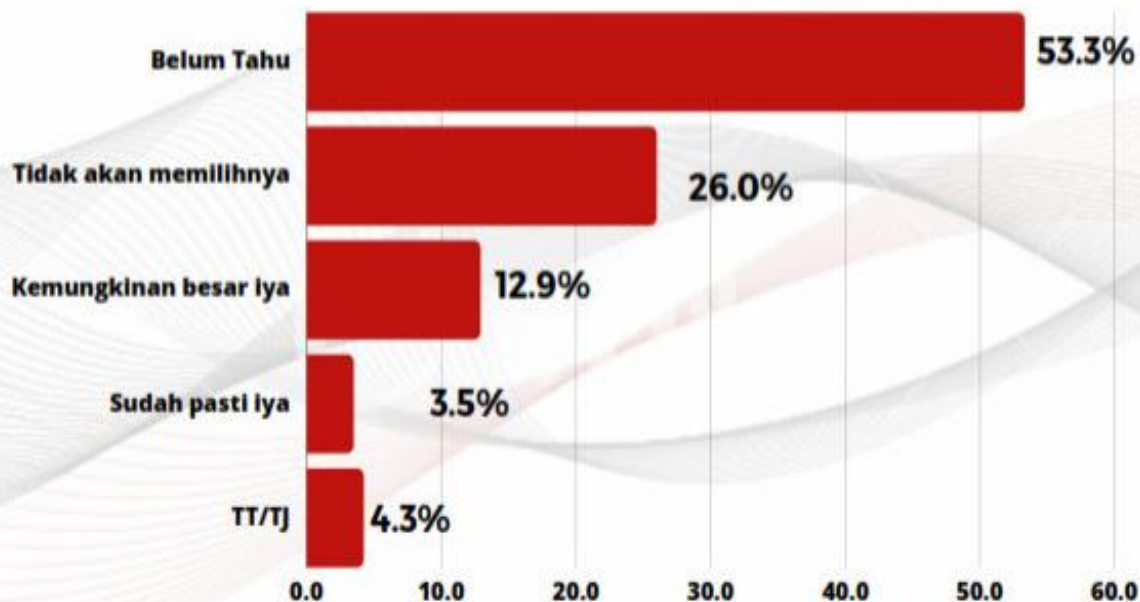
					
Politik Sara	Politik Uang atau materi lainnya	Pelanggaran Netralitas ASN, TNI/POLRI dan Kepala Desa serta penggunaan fasilitas negara	<i>Hate Speech</i>	<i>Hoax</i>	Politik Identitas

- Isu Sara → Kebencian berbasis Suku, Ras dan Agama yang dilakukan pada masa kampanye dan di media sosial, menunculkan narasi dalam memecah belah masyarakat
- Politik Uang → Pasal 280 ayat (1) huruf j menyebutkan, *"Penyelenggara, peserta hingga tim kampanye dilarang menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada peserta kampanye pemilu"*.
- *Hate Speech* → Ujaran kebencian sebagai tindak pidana yang berbentuk penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, provokasi, hasutan, dan penyebaran berita bohong yang bertujuan untuk menghasut dan menyulut kebencian terhadap individu dari aspek suku, agama, aliran keagamaan, keyakinan/kepercayaan, ras, antargolongan, warna kulit, etnis, gender, kaum difabel dan orientasi seksua

Dalam sebuah Pilkada, terkadang ada kandidat/tim sukses pasangan tertentu yang memberikan souvenir, atau sejenisnya kepada pemilih dalam rangka mengenalkan diri pada masyarakat. Dari berbagai macam bentuk souvenir ini, mana yang Ibu/Bapak/Saudara sukai?



Seandainya Cabup/tim suksesnya memberikan sejumlah barang, souvenir, atau sejenisnya, apakah akan mempengaruhi pilihan anda untuk memilih caleg tersebut?



Jika ada calon Bupati yang memberikan sejumlah uang kepada Ibu/Bapak/Saudara agar memilih calon tersebut, apa yang akan Ibu/Bapak/Saudara lakukan?

Menerima uangnya namun memilih calon sesuai dengan keinginan sendiri

48.3%

Menolak pemberian uangnya

31.3%

Menerima uangnya dan memilih calon yang memberi uang tersebut

11.5%

T/T/TJ

8.8%

0,0

10,0

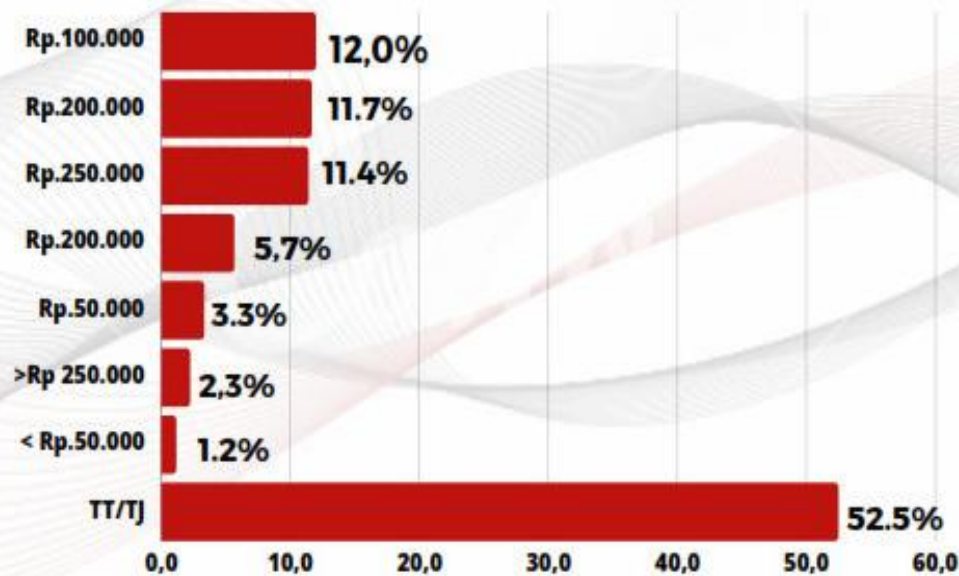
20,0

30,0

40,0

50,0

Jika menerima uang pemberian dari Calon/Tim Sukses, Berapa kira-kira biasanya (rata-rata/kisaran) jumlah uang yang diberikan dalam Pilkada untuk memilih kandidat tersebut?



ELECTION CYBER SECURITY

Keamanan Pemilu dari serangan dunia maya

- Pencatutan KTP dalam Pencalon Calon Gubernur Jakarta Oleh Dharma Kun
- Dugaan Pelanggaran HAM
- 417 Aduan

Pencatutan KTP
utk dukungan

KTP yg dicatut
bukan KTP
Jakarta

Tidak ada
verifikasi faktual

Perubahan
pencatutan KTP
thd dukungan

RENTETAN PENCATUTAN PILKADA 2024



Calon Perseorangan

di **Bengkulu**, KPUD terima 97 tanggapan pencatutan nama jelang Pilkada 2024

Calon Perseorangan

di **DKI Jakarta**, Bawaslu terima 403, PBH terima 417 Aduan soal Dugaan Pencatutan KTP Dukungan Dharma Pongrekun

Calon Perseorangan

di **Bandung Barat**, Bawaslu Temukan 76 Kasus Pencatutan KTP Calon Independen

Calon Perseorangan

di **Lahat**, Bawaslu menerima beberapa laporan pencatutan oleh calon perseorangan

KENAPA INI BERULANG

1. SYARAT YANG KETAT

2. PENEGAKKAN HUKUM YANG LEMAH

Potensi Serangan Siber Sosial

MISINFORMASI

Misinformasi adalah jensi informasi salah yang disebarkan oleh orang yang mempercayai sebagai hal yang benar

DISINFORMASI

Disinformasi adalah informasi salah yang sengaja disebarkan oleh orang yang tahu informasi itu adalah salah

MALINFORMASI

Malinformasi adalah informasi yang benar tetapi digunakan untuk merugikan

ANTARA > Politik > Benarkah gudang kotak suara ganda ditemukan di Makassar?

Anti Hoax

Benarkah gudang kotak suara ganda ditemukan di Makassar?

Kamis, 4 Januari 2024 10:55 WIB



Anti Hoax

Hoaks! Pemilu 2024 ditunda

Rabu, 30 Maret 2022 15:51 WIB



2. [HOAKS] KPU Umumkan Pelaksanaan Pilpres 2024 Putaran Kedua Hindari Kemarahan Rakyat



HOAKS

Putaran kedua pada 26 Juni 2024, pastikan Soliditas seluruh Rakyat Indonesia dalam menjaga kondusifitas pilpres putaran kedua, simulasi ulang sirekap dan audit sistem OCR yg di nilai lucu, tertibkan oknum* yang sudah tercatat melanggar pkpu di putaran pertama lalu, seluruh Pejabat / KADES yang dinilai memobilisasi warga Akan di jerat UU PEMILU terkait netralitas aparatur sipil negara, Kali ini anda jangan main* !!!

#pemilu2024 #PemiluDamai2024

Translate post



4-23 PM - Feb 19, 2024 - 79 9K Views

Translate post



3-23 PM - Feb 19, 2024 - 4 6M Views



Kritik Program Naturalisasi
Timnas Indonesia Rano Karno
Anak-anak Kita Gimana Ini

HOAX

Sumber: WVA.co.id

#STOPHOAX
#STOPFITNAH

REPUBLIC



Hot Topics: #Mayat Kali Bekasi #Anugerah

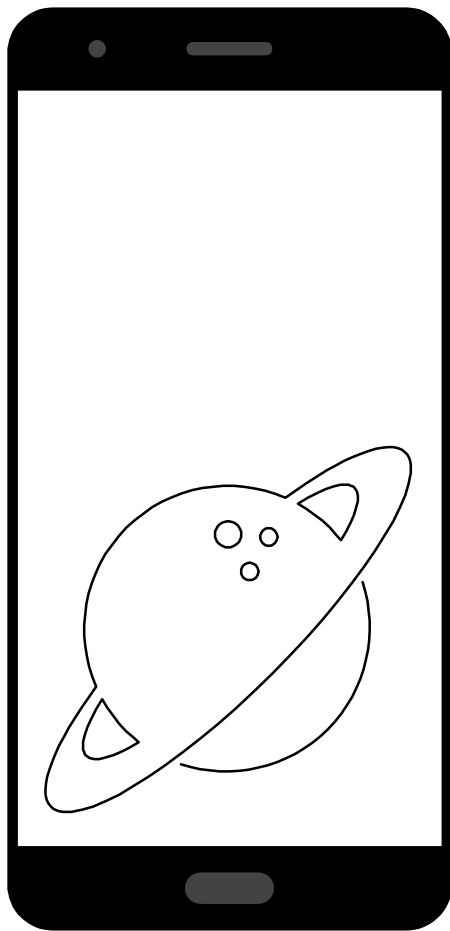
Dukung Pemain Naturalisasi, Rano Karno: Berikan Ruang Bagi Mereka Mencintai Indonesia

Naturalisasi atlet relevan dilakukan untuk
memajukan sepak bola Indonesia.

Red: Andri Saubani Rep: Bayu Adji P

FAKTA





Terima
Kasih